

## ABSTRAK

Perhatian internasional terhadap pengetahuan lokal masyarakat makin meningkat dalam upaya mengurangi gap teori dengan apa yang terjadi dalam realita. Hal inilah yang ingin diteliti terhadap pengetahuan serta cara penanggulangan bencana yang dimiliki oleh masyarakat yang berada di Kelurahan Mangkang Kulon. Dimana realita yang dimiliki oleh masyarakat dapat menjelaskan mampu tidaknya suatu komunitas untuk menjadi masyarakat yang berdaya dalam menanggulangi bencana. Sehingga dibutuhkan adanya identifikasi pengetahuan lokal yang dimiliki oleh masyarakat Kelurahan Mangkang Kulon untuk mengisi gap antara teori empiris dengan realita yang ada. Hal inilah yang mendasari tujuan dilakukannya penelitian ini. Disamping itu dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi level ketangguhan Masyarakat Kelurahan Mangkang Kulon dalam menanggulangi bencana banjir.

Dalam analisis ini digunakan *mixed method* atau campuran dimana menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dan telaah dokumen, sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling kluster* atau *cluster sampling* dengan menentukan sampel daerah dan sampel individu. Pada sampel daerah terpilih 4 rukun warga yang berada di sempadan Sungai Plumbon dari keseluruhan 6 rukun warga yang berada di Kelurahan Mangkang Kulon. Lalu diikuti penentuan sampel individu yang didapatkan 73 responden yang mewakili 739 kepala keluarga di 4 rukun warga.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan lokal masyarakat dapat digolongkan menjadi 3 jenis pengetahuan lokal berdasarkan 4 fase komunitas tangguh yaitu *specialized knowledge* sebesar 15%; *shared knowledge* sebesar 77%; dan *common knowledge* sebesar 8%. Dari ketiga kelompok pengetahuan lokal tersebut dapat dipahami bahwa pengetahuan lokal masyarakat dalam pengelolaan bencana secara dominan berada pada *shared knowledge* dimana berada pada level rumah tangga dan komunitas menurut level ketangguhan. Hal ini dipengaruhi oleh ada hubungan yang kuat antara masyarakat dengan institusi lokal berupa rukun warga.

**Kata Kunci : Pengetahuan Lokal, Komunitas Tangguh, Penanggulangan Risiko Bencana Berbasis Komunitas, Banjir**